

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Bentuk bentuk kerukunan umat beragama di Kampung Madras muncul dalam empat bentuk.

1. Kerjasama yang mana meliputi kerjasama dibidang sosial maupun dibidang agama, seperti saling gotong royong ketika melaksanakan hari raya keagamaan, sedangkan pada unsur sosial adalah dalam pernikahan, dan kematian. Dalam kegiatan itu mereka saling bekerjasama untuk membantu,
2. Toleransi pendirian rumah ibadah yang saling berdekatan di mana rumah ibadah yang berdekatan ini dapat dilihat dilokasi tersebut terdapat mesjid bagi pemeluk agama Islam, Kuil bagi pemeluk agama Hindu, Gurdwara bagi pemeluk Sikh dan gereja bagi pemeluk agama Kristen keempat tempat peribadatan ini tersebar dalam jarak yang cukup berdekatan antara satu sama lain, namun hal ini tidak memancing konflik seperti didaerah-daerah lain yang mengalami konflik agama.
3. Musyawarah antar umat beragama di mana masyarakat di Kampung Madras melakukan musyawarah yang diadakan sekali dalam sebulan dan masyarakat melakukan musyawarah bertujuan untuk kepentingan bersama
4. Mempunyai rasa peduli kepada sesama atau lingkungan, seperti saling tolong menolong dan membantu tanpa terdapat rasa berbeda. Selalu peduli kepada lingkungannya dengan upaya yaitu bergotong royong.

Adapun faktor-faktor yang selama ini telah mendorong dan meneguhkan situasi harmonis di Kampung Madras setidaknya di dorong oleh tiga faktor utama sebagai berikut.

1. Kesadaran individu di mana warga sadar kalau kerukunan tidak terjadi tanpa adanya kesadaran setiap orang antar umat beragama. Selanjutnya terdapat kepercayaan kuat dari warga dalam beragama sehingga interaksi masyarakat saling menghormati dan menghargai.
2. Faktor perkawinan di mana perkawinan berbeda agama dan berbeda etnis sudah biasa di Kampung Madras dan tidak ada masalah bagi mereka.
3. Faktor kekerabatan di mana mereka saling keterkaitan keluarga antara satu dengan yang lain dengan adanya perbedaan-perbedaan tersebut tidak pernah terjadi konflik. Dengan demikian faktor kekeluargaan memiliki faktor penting dalam mempengaruhi kerukunan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

4. Kepada Mahasiswa, disarankan untuk mengkaji masyarakat multi etnik dan multi agama ditempat lain yang mungkin mempunyai fenomena yang lebih menarik
5. Bagi masyarakat, Kerukunan umat beragama yang tergambar di Kampung Madras ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi daerah lain yang sering mengalami perselisihan atau konflik dan untuk masyarakat Kampung Madras sendiri agar tetap menjaga hubungan harmonis antar umat beragama. Menghargai perbedaan, menghormati sesama, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kehidupan berkelompok yang beragam adalah kunci utama dalam

membangun hubungan yang harmonis sehingga mengarah kepada kerukunan.

6. Perlu sebuah riset terbaru tentang eksistensi Desa Madras sebagai perwujudan apresiasi kita yang harus membuat budaya dan situs sejarah menjadi maju seperti desa Madras



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN